

ABSTRAK

Produktivitas yang baik sangat penting dalam mempengaruhi kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Hal ini karena peningkatan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan. Produktivitas suatu organisasi harus mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya, dan pengukuran produktivitas penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat produktivitas dari proses bisnis yang telah dijalankan oleh perusahaan, apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Dalam konteks perusahaan makanan di daerah Karawang, penelitian dilakukan untuk meningkatkan produktivitas mesin rollo pada perusahaan es krim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Objective Matrix* (OMAX) dan *Fault Tree Analysis* (FTA). OMAX berfokus pada perhitungan produktivitas yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan hal apa saja yang mengalami nilai terendah, sedangkan FTA digunakan sebagai metode untuk melakukan saran perbaikan yang diperlukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas mesin rollo mengalami fluktuasi yang signifikan, dan terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya produktivitas, seperti kurangnya perawatan terhadap mesin, kurangnya monitoring *personal hygiene*, dan *cleaning procedure* yang belum maksimal. Rekomendasi perbaikan diberikan pada masing-masing *basic event* yang ada, seperti melakukan monitoring pada lini produksi terkait dengan *personal hygiene* dan *cleaning procedure*, melakukan *refreshment* pelatihan kepada karyawan, dan melakukan *autonomous maintenance* pada setiap bagian mesin. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas mesin rollo dan memenuhi target produksi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Index Produktivitas, Objective Matrix, Fault Tree Analysis.*

ABSTRACT

Good productivity is crucial for a company's progress, influencing employee welfare and quality of life. An organization's productivity should show improvement over time, making productivity measurements essential to determining the business processes' effectiveness. In the context of food companies in Karawang, research focused on increasing the productivity of rollo machines in ice cream manufacturing. The study employed Objective Matrix (OMAX) and Fault Tree Analysis (FTA) methods. We use OMAX to calculate productivity and identify areas with the lowest scores, and we use FTA to propose necessary improvements. The analysis indicated significant fluctuations in the productivity of rollo machines, identifying several factors for low productivity: inadequate machine maintenance, insufficient personal hygiene monitoring, and suboptimal cleaning procedures. Recommendations were made for each basic issue identified. These included enhanced monitoring of the production line to ensure personal hygiene and cleaning procedures are followed, conducting refresher training sessions for employees, and implementing autonomous maintenance for each part of the machine. By addressing these issues, the company aims to improve the productivity of the rollo machine and meet its production targets. Enhanced maintenance, better hygiene practices, and regular training are expected to lead to more consistent and higher productivity levels. These steps are essential for the company to progress and ensure a better quality of life for its employees.

Keyword: Index Produktivitas, Objective Matrix, Fault Tree Analysis, Traffic Light System.